

**KONSEP PENDIDIKAN ANAK
MENURUT JEAN JACQUES ROUSSEAU**

(Suatu Kajian Filosofis Buku I-III dalam *EMILE*)



HIASINTUS EKO POMPANG

1323014017

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : **KONSEP PENDIDIKAN ANAK MENURUT JEAN JACQUES ROUSSEAU – SUATU KAJIAN FILOSOFIS BUKU I-III DALAM *EMILE*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 5 Juni 2018



Hiasintus Eko Pompang

1323014017

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH
NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 5 Juni 2018



Hiasintus Eko Pompang

1323014017

LEMBAR PERSETUJUAN
PEMBIMBING

**KONSEP PENDIDIKAN ANAK MENURUT JEAN JACQUES ROUSSEAU
SUATU KAJIAN FILOSOFIS BUKU I-III DALAM *EMILE***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Menyelesaikan Program Strata Satu
di Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya

OLEH:

Hiasintus Eko Pompang

1323014017

Telah disetujui pada tanggal 5 Juni 2018 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing,



Dr. Agustinus Ryadi

NIK 132.08.0611

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Allah Bapa, yang Maha Kuasa, Allah Putera dan Allah Roh Kudus atas segala rahmat dan kasih yang dicurahkan oleh-Nya serta penyertaan-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya. Dalam skripsi ini, penulis mengangkat judul tentang **Konsep Pendidikan Anak Menurut Jean-Jacques Rousseau (Kajian Filosofis Buku I-III Dalam *Emile*)**. Skripsi ini menjadi sebuah karya tulis yang merupakan hasil dari refleksi penulis terhadap situasi pendidikan dewasa ini dan minat serta ketertarikan penulis untuk menggali dan menjelaskan konsep pendidikan anak yang digagas oleh pemikiran Jean Jacques Rousseau.

Penulis menyadari bahwa ada yang terlibat, berperan dan membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan rasa syukur dan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapa Uskup Keuskupan Surabaya, Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono yang telah menerima dan menyediakan tempat untuk studi, baik secara materi maupun immateri.
2. Bapa Uskup Keuskupan Sanggau, Mgr. Yulius G. Mencuccini, CP yang telah mengutus dan mendukung penulis baik secara materi maupun immateri serta merekomendasikan studi di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan tinggal di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya.
3. Dr. Agustinus Ryadi sebagai pembimbing yang dengan sabar dan penuh ketelitian mengarahkan penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Ramon Antonio E. Nadres selaku pengampu mata kuliah Filsafat Pendidikan yang turut serta memotivasi dan membantu penulis berproses dalam pengerjaan serta penyelesaian karya tulis ini.

5. Segenap keluarga besar Seminari Tinggi Providentia Dei (STPD) beserta para Formator dan para Frater di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang memberi semangat dan menyediakan buku-buku di perpustakaan seminari.
6. Para dosen di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang ikut terlibat di dalam proses diskusi dan pengerjaan skripsi ini.
7. Teman-teman Mahasiswa, terutama satu angkatan (Handi, Elva, Meji, Yas Sintus dan Ganda) di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang senantiasa mendukung, menemani, mengomentari dan menyemangati penulis.
8. Teman-teman Frater Keuskupan Sanggau (PERFRASA), atas bantuan doa dan kerjasamanya serta nasihatnya bagi penulis.
9. Segenap keluarga, terutama Ibu Kristina Emi, Albertus Pompang dan Fidelia Gita Valentina Pompang yang mendukung dan selalu memberi nasihat, memberikan cinta dan doanya untuk kelancaran dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak dan doa para umat yang namanya tidak tercantum dalam tulisan ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum begitu sempurna dan masih ada kekurangan serta perlu dibenahi kembali secara terus-menerus. Oleh karena itu, penulis tetap terbuka secara lapang dada menerima kritik dan masukan serta besar harapan dari penulis adanya evaluasi guna penyempurnaan lebih lanjut.

Surabaya, 16 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Publikasi Ilmiah	ii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Abstraksi	x
<i>Abstract</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	9
1.3. TUJUAN PENULISAN	9
1.4. METODE PENULISAN	10
1.5. SKEMA PENULISAN	10
BAB II RIWAYAT HIDUP JEAN JACQUES ROUSSEAU DAN PEMIKIRAN SECARA UMUM	12
2.1. RIWAYAT HIDUP JEAN JACQUES ROUSSEAU	12
2.2. KARYA-KARYA JEAN JACQUES ROUSSEAU	15
2.3. LATAR BELAKANG DAN PEMIKIRAN SECARA UMUM.....	18
2.3.1. Latar Belakang Pemikiran Jean Jacques Rousseau.....	18
2.3.2. Pemikiran Jean Jacques Rousseau Secara Umum.....	24
2.3.3. Pemikiran Yang Mempengaruhi Jean Jacques Rousseau	28
2.3.3.1. Yohanes Amos Comenius	28
2.3.3.2. John Locke	30
2.3.3.3. Charles Louis de Secondat Baron de Montesquieu.....	33

2.4. PEMIKIRAN YANG DIENGARUHI OLEH ROUSSEAU	34
2.4.1. Johann Hendrich Pestalozzi.....	34
2.4.2. Frederich Wilhelm Froebel.....	36
2.4.3. Maria Montessori.....	37
BAB III KONSEP PENDIDIKAN MENURUT JEAN JACQUES	
ROUSSEAU	40
3.1. FILSAFAT PENDIDIKAN SECARA UMUM	40
3.1.1. Pengertian Filsafat dan Obyek Material-Formal Filsafat.....	40
3.1.2. Pengertian Pendidikan	43
3.1.3. Pengertian Filsafat Pendidikan	45
3.2. ASUMSI TENTANG MANUSIA MENURUT JEAN JACQUES	
ROUSSEAU	46
3.2.1. Filsafat Manusia Secara Umum	47
3.2.2. Hakikat Manusia (<i>State of Nature</i>)	48
3.2.2.1. Persoalan Peradaban.....	49
3.3.2.2. Kebudayaan Melawan Alam	52
3.3.2.3. Keadaan Alamiah (Keadaan Primitif).....	53
3.3. ASUMSI EPISTEMOLOGIS MENURUT JEAN JACQUES ROUSSEAU	62
3.3.1. Epistemologi Secara Umum	62
3.3.2. Perkembangan Pengetahuan Anak dipengaruhi Peradaban.....	64
3.4. KONSEP PENDIDIKAN ANAK MENURUT JEAN JACQUES	
ROUSSEAU.....	67
3.4.1. Pendidikan Negatif (<i>Negative Education</i>)	68
3.4.2. Asas-Asas Pendidikan Secara Umum	73
3.4.2.1. Sikap Orang Tua	73
3.4.2.2. Tutor (Guru Yang baik)	75
3.4.2.3. Si Pelajar dan Kurikulum.....	77

3.4.3. Dasar Pendidikan Anak dan Masa Perkembangan Anak.....	80
3.4.3.1. Masa Balita.....	81
3.4.3.2. Masa Kanak-Kanak.....	89
3.4.3.3. Masa Pra-Remaja	95
BAB IV PENUTUP	101
4.1. TINJAUAN KRITIS	101
4.2. KESIMPULAN	112
4.3. SARAN	117
DAFTAR PUSTAKA	119

ABSTRAKSI

KONSEP PENDIDIKAN ANAK MENURUT JEAN JACQUES ROUSSEAU (SUATU KAJIAN FILOSOFIS BUKU I-III DALAM *EMILE*)

HIASINTUS EKO POMPANG

NRP : 1323014017

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh keinginan penulis untuk merefleksikan situasi pendidikan yang berkembang dewasa ini. Ketertarikan penulis pertama-tama oleh karena pandangan atau asumsi mendasar dari Rousseau yang membahas tentang antropologi dan secara epistemologi mengarah pada bagaimana cara anak belajar. Asumsi-asumsi ini pada sifat manusia terkait dengan perkembangan peradaban manusia yang sangat cepat terutama pada zaman modern ini. Tujuan hidup manusia yang semula baik direduksi hanya oleh berbagai perkembangan peradaban sehingga membuat manusia semakin meninggalkan keutuhan dirinya sebagai manusia yang bebas, otonom dan secara kodrat baik.

Ciri-ciri yang mendefinisikan kehidupan manusia modern antara lain: (1) adanya suatu individualisme yang menghidupkan kembali kekuatan rasionalisme pengetahuan subyektivis; (2) humanisme gaya modern; dan (3) kehidupan yang terlepas dari pengaruh dan dominasi agama (Gereja). Kenyataan ini menyadarkan Rousseau bahwa kebudayaan yang selama ini dikagumi dan dibanggakan oleh banyak orang di Eropa ternyata bukanlah puncak dari kehidupan manusia melainkan cermin dari kebusukan peradaban. Budaya, seni dan sains, bersama dengan teknologi, tampaknya telah menghancurkan manusia dan telah menciptakan ketergantungan serta ketidakadilan yang tidak sehat.

Salah satu filsuf yang mengkritik situasi peradaban manusia dan mengajukan sistem pendidikan revolusioner di awal zaman modern ini adalah Jean Jacques Rousseau. *Emile* adalah salah satu karya Rousseau yang paling revolusioner tentang pendidikan. Buku ini menceritakan kisah dalam bentuk novel tentang seorang anak yang dibesarkan secara terpisah dari anak-anak lain. Melalui kisah ini, Rousseau ingin berusaha menasihati para orangtua tentang bagaimana membesarkan anak-anak mereka dengan gerak “mengikuti alam”. Rumusan masalah yang ingin dijawab dalam karya tulis ini adalah apa itu konsep pendidikan anak menurut Jean Jacques Rousseau pada buku I-III dalam *Emile*.

Tentu saja, dengan menjawab pertanyaan ini, penulis berharap bahwa penulisan skripsi ini dapat memberikan kritik terhadap ide-ide Rousseau serta menemukan beberapa kontribusi penting yang telah dia buat untuk masyarakat dewasa ini. Metode penulisan yang digunakan dalam karya tulis ini adalah studi pustaka dengan sumber utama dari buku *Emile* (1762) yang sudah diterjemahkan

ke dalam bahasa Inggris oleh Allan Bloom dari bahasa aslinya karya Jean Jacques Rousseau.

Berdasarkan hasil studi pustaka, penulis menemukan bahwa Rousseau menyarankan konsep “kembali ke alam” (*Back to Nature*) dan pendekatan yang bersifat alamiah dalam pendidikan anak. Situasi manusia di zaman modern ini sangat berbeda dari keadaan alami yang dimaksud Rousseau. “Manusia alami” di sini, dalam arti luas, berarti dua hal: (1) dia mampu bertindak dengan mengikuti apa yang dia rasakan di dalam hatinya; dan (2) dia tidak berada di bawah kekuatan orang lain sehingga dia benar-benar sama dengan orang lain. Ia menjalani kehidupan yang sederhana selaras dengan lingkungan alaminya. *Emile*, sebagai karakter utama, tumbuh sesuai dengan keadaan alam dan belajar dengan metode Rousseau yang menekankan pembelajaran menurut perkembangan dan proses penyelidikan alamiah. Ia bertujuan untuk mencapai perubahan mendasar dalam pendidikan untuk membebaskan individu dari belenggu peradaban. Peradaban tidak hanya merugikan masyarakat; itu juga merusak individu. Pendidikan harus mendorong ekspresi diri dan perkembangan anak-anak.

Adapun skripsi ini bertujuan memberikan titik pijak yang rasional, radikal dan dapat dipertanggungjawabkan sehubungan dengan hakikat pendidikan yang bertolak dari manusia. Secara keseluruhan tujuan dari pendidikan Rousseau ini adalah untuk membentuk manusia yang bebas, otonom dan mandiri sesuai *state of nature*. Selain itu, upaya yang dilakukan adalah dengan observasi langsung dengan mengandalkan kesehatan jasmani, lingkungan alam yang di mana anak belajar dari pengalaman serta berkontak dengan benda-benda secara langsung, tutor hanya sebagai pelindung.

Konsep pendidikan menurut Rousseau bersifat negatif yang artinya pendidikan yang bertujuan melindungi kepekaan emosi (hati) dari kebiasaan jahat dan menjaga pikiran dari kesalahan. Seorang anak harus dibiasakan untuk melakukan sendiri sesuatu yang menjadi kebutuhannya bukan karena aturan atau paksaan dari luar. Tentu dapat dikatakan dengan istilah lain bahwa anak harus belajar dari lingkungan dan pengalamannya sendiri. Selain pendidikan negatif, metode pendidikan yang ditawarkan oleh Rousseau harus disesuaikan dengan perkembangan anak. Rousseau menyebutkan secara terperinci di dalam bukunya itu bahwa perkembangan anak harus sesuai dengan tahap usia masing-masing. Sejak anak dilahirkan sampai usia dewasa, mereka memiliki cara belajarnya masing-masing.

Kata kunci: Manusia, Peradaban, Keadaan Alamiah, Pendidikan Negatif,
Observasi langsung, Pendidikan Bertahap

ABSTRACT

THE CONCEPT OF EDUCATION ACCORDING TO
JEAN JACQUES ROUSSEAU
(A PHILOSOPHICAL STUDY OF BOOK I-III IN EMILE)

HIASINTUS EKO POMPANG

NRP : 1323014017

The writing of this essay is motivated by the writer's desire to reflect on the current status of education in these times. The author's interest was primarily triggered by Rousseau's basic anthropological and epistemological views or assumptions about the way children learn. These assumptions on human nature are related to the very fast development of human civilization especially during these modern times. The purpose of human life, which was initially good, is now reduced to only a few aspects of the growth of civilization, thus further leaving behind the former integral picture of man as free, autonomous and naturally good.

The characteristics that define man's life today are quite clear : (1) there is an individualism that resurrects the rationalism of subjectivist knowledge; (2) a modern-style humanism; and (3) a life detached from the influence and domination of religion (the Church). This fact made Rousseau realize that the culture that up to now had been admired and idolized by many in Europe is not actually the summit of human life but rather a reflection of the corruption of civilization. Culture, art and science, together with technology, seem to have ruined man and have created an unhealthy dependence and injustice.

One of the philosophers that have criticized human civilization and have proposed a revolutionary system of education at the beginning of these modern times is Jean Jacques Rousseau. *Emile*, one of Rousseau's most revolutionary works, is about education. This book relates a story in the form of a novel about a child who was raised separately from other children. Certainly, through this story, Rousseau wants to try to counsel parents on how to raise their children by "following the natural flow of nature". The formulation of the problem to be answered in this paper is : "what are Jean Jacques Rousseau's main lines of thought as regards the education of children as found in books I-III of *Emile*?".

Of course, by answering this question, the author hopes that this paper can provide a critique of Rousseau's ideas as well as discover some important contribution that he has made to society today. The investigative method used in writing this paper is the direct reading of the relevant portions of Rousseau's work entitled *Emile* (1762) as translated into English by Allan Bloom, as well as a review of relevant related analyses and commentaries written by other authors.

Review of the available literature finds Rousseau proposing the “return to Nature” and its corresponding approach to the education of children. Man’s situation in these modern times is quite different from the natural state that Rousseau refers to. “Natural man” here, in a wide sense, means two things: (1) he is able to act by following what he feels in his heart; and (2) he is not under the power of another person such that he is truly equal to everyone else. He is living a simple life in harmony with his natural environment. Emile, as the main character, grows in accordance with the state of nature and learns by Rousseau’s method which emphasizes learning according to developmental states and a natural process of inquiry. He aims at achieving fundamental changes in education in order to free individuals from the shackles of civilization. Civilization does not only harm society; it also damages the individual. Education should encourage self-expression and the development of children.

The paper aims to provide a rational and radical basis of the nature of education which relies on the essence of an education that takes its origins from the nature of man. The overall goal of Rousseau’s educational system is to create a free, autonomous and self-reliant human being as envisioned by the state of nature. In addition to this, he directs his educational efforts by direct observation and by taking care of bodily health and the physical environment where the child has to learn through direct contact with things, with the tutor remaining only as a guide.

Rousseau’s concept of education has a negative phase, which means that, during that phase, education aims to protect the heart from evil habits and to keep the mind from error. A child must get used to doing things by himself-to be self-driven and not to do things because of external rules or coercion. In others words, the child must learn from his environment and through personal experience. Aside from negative education, Rousseau’s method requires adapting the educational effort to the stage of the child’s development. Rousseau mentions in detail in his book that the development of the child must be in accordance with his age. Since the child is not born already an adult, each stage has its own way of learning.

Keywords: Man, Civilization, State of Nature, Negative Education, Direct Observation, Developmental Education.